



MACAM-MACAM KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BANDIT BANDIT BERKELAS* KARYA TERE LIYE

Teuku Arif Andika¹, Hasmi Suyuthi², Elyusra³, Ira Yuniati⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

teukuarifandika3@gmail.com¹, hasmi@umb.ac.id², elyusra@umb.ac.id³,

irayuniati@umb.ac.id⁴

Riwayat Artikel

Diterima

Maret 2025

Revisi

April 2025

Terbit

Mei 2025

ABSTRACT

*This study examines the character education values portrayed in the main characters of the novel *Bandit Bandit Berkelas* by Tere Liye. The objective of this research is to identify and analyze in detail the character education values embedded by the author in the depiction of the main characters. The significance of this study is twofold: theoretically, it is expected to contribute to the understanding of character education values in literary works, particularly in this novel, and to support the development of literary studies; practically, the findings may benefit readers, students, and future researchers interested in literary analysis and character education. The data used in this study consist of quotations from the novel that reflect character education values. The data collection technique employed is library research. The results show that there are 100 data points representing character education values found in the main characters, covering 9 different types of values. Additionally, there are 9 other character values that are not reflected in the novel, as a thorough reading of the work revealed that these values were not portrayed by any characters.*

Keywords:

Literary Works; Novel; Characters; Character Education Values.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya bentuk tulisan atau lisan yang menggunakan bahasa sebagai media utamanya dan dikemas dengan keindahan, kreativitas, serta kekayaan ekspresi untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman manusia. Karya sastra bertujuan untuk memberikan hiburan, wawasan, serta menggugah emosi dan pikiran pembacanya. Dalam sastra, unsur estetika atau keindahan bahasa menjadi perhatian utama, karena karya sastra tidak hanya bertujuan untuk memberi informasi, tetapi juga untuk mengajak pembaca memikirkan makna yang lebih dalam.

Sebuah karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dapat dinikmati, dipahami, dan di-

manfaatkan oleh masyarakat. Dalam melahirkan suatu karya, seorang sastrawan bukan hanya semata-mata menyajikan suatu hiburan, namun juga harus mampu mendorong pembaca untuk berpikir dan menilai. Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan dan pengalamannya (Retta et al, 2024: 745).

Jenis karya sastra non fiksi adalah biografi, autobiografi, esai, dan kritik sastra. Sedangkan karya sastra fiksi adalah puisi, drama, dan prosa. Terkait dengan karya sastra fiksi, novel juga termasuk ke dalam karya sastra fiksi yang berbentuk prosa.

Novel merupakan bagian dari karya sastra yang bergenre prosa imajinatif, yang menyuguh-



kan penokohan dan rangkaian dari suatu peristiwa yang bernilai esensial, terinspirasi dari realitas kehidupan yang diekspresikan dengan gaya bahasa yang estetik (Aji, 2024: 6). Novel juga dapat menjadi sebuah media sebagai penerapan karakter pada pembaca karena novel merupakan sumber literasi bacaan. Novel menjadi media sastra yang baik dalam mengajarkan nilai-nilai karakter, karena terdiri atas alur cerita yang cukup panjang dan menggambarkan perkembangan tokoh dengan cukup detail. Novel juga menjadi sarana atau media yang baik untuk mendidik karakter pembaca. Novel memiliki keterkaitan erat dengan pembaca karena tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik pembaca melalui pesan-pesan di dalamnya (Sutisna, 2021:186). Dalam novel terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelakunya. Selanjutnya, menjelaskan bahwa novel adalah suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang dan luas yang di dalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokohnya. Menurut Rahmawati et al., (2024:56) novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Menurut pendapat Asmi et al (2024: 585) karakter adalah nilai-nilai universal atau pola tingkah laku seseorang yang terbentuk melalui proses kebiasaan sehari-hari yang kemudian menjadi kebiasaan lalu akan terpatrit dalam diri sehingga kan terwujud dalam perilaku. Salah satu novel yang memiliki bermacam karakter yaitu novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye. Novel ini dipilih karena pada tokoh utama dalam ceritanya banyak terdapat karakter positif yang dapat dicontoh oleh kalangan pembaca. Karakter di dalam novel ini sangat menarik untuk diteliti, yang melatar belakangi peneliti untuk mengkaji macam-macam karakter tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* adalah peneliti ingin menghilangkan pandangan orang yang menilai judul novel yang kurang baik, isi dalam novelnya

juga tidak baik bahkan tidak ada nilai positif yang didapatkan dari novel tersebut. Terlepas dari judul novel *Bandit Bandit Berkelas* yang mungkin sekilas dilihat orang akan beranggapan isi novel tersebut semuanya mengarah ke hal yang negatif. Namun dari sisi itu novel ini sangat bagus untuk menjadi contoh penanaman karakter baik, karena di dalam novel ini memiliki karakter positif yang sangat baik untuk menjadi contoh dalam sebuah kehidupan. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti macam-macam karakter pada novel ini melalui karakter pada tokoh utama, karena pada tokoh utama di dalam novel inilah penulis novel lebih menekankan karakter yang positif.

Novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye banyak mengandung banyak karakter sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Karakter tokoh utama di dalam novel ini menggambarkan nilai karakter baik, tokoh Bujang pada novel mengisahkan perjalanan seorang anak yang berbakti, dan sangat bertanggung jawab terhadap wasiat keluarga yang diberikan bapaknya dengan perantara seorang pengacara. Bujang juga memiliki karakter yang mandiri karena dalam perjalanannya Bujang melewati penuh teka teki yang harus dipecahkan sendiri dan masih banyak lagi karakter-karakter yang menarik untuk diteliti pada tokoh utama. Tokoh utama di novel *Bandit Bandit Berkelas* juga belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya khususnya dalam menentukan macam-macam karakter pada tokoh Bujang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia (Jamaludin, 2022: 181). Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis



(Sobari et al., 2023: 251). Data dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata dan juga kalimat yang memuat karakter.

Novel *Bandit Bandit Berkelas* Karya Tere Liye pendeskripsian data menggunakan kata atau bahasa untuk menjelaskan data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Metode deskriptif analisis digunakan untuk mendeskripsikan mengenai macam-macam karakter tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Pengelompokan Data Macam-Macam Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Bandit Bandit Berkelas* Karya Tere Liye.

Macam-macam karakter tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye data keseluruhan yang ditemukan dari 366 halaman novel yang diteliti hanya 9 karakter yang ditemukan, dan 9 karakter yang tidak terdapat dalam novel tersebut, karena 9 karakter tersebut ketika peneliti membaca novel secara keseluruhan tidak ada tercerminkan pada tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye. Adapun 9 karakter yang tidak di temukan yaitu (1) Jujur, (2) Disiplin, (3) Karakter kreatif, (4) Demokrasi, (5) Semangat kebangsaan, (6) Cinta tanah air, (7) Menghargai Prestasi, (8) Gemar membaca, dan (9) Peduli Lingkungan. Maka dari 9 karakter yang ditemukan secara keseluruhan yaitu 100 data yang meliputi (1) Karakter religius 2 data, (2) Karakter toleransi 2 data, (3) Karakter peduli sosial 1 data, (4) Karakter rasa ingin tahu 44 data, (5) Karakter tanggung jawab 4 data, (6) Karakter bersahabat 25 data, (7) Karakter mandiri 1 data, (8) Karakter cinta damai 3 data, dan (9) Karakter kerja keras 18 data.

Berdasarkan tabel pengelompokan data karakter tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye, maka dapat diketahui

data yang paling banyak muncul adalah data karakter rasa ingin tahu yang berjumlah 44 data, sedangkan data yang paling sedikit dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye yaitu data karakter peduli sosial berjumlah masing-masing 1 data. Pada data penelitian ditemukan 100 kutipan yang memuat macam-macam karakter tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye. Adapun kutipan yang data 9 karakter yang ditemukan yaitu;

a. Karakter Religius

Religius didefinisikan patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Sikap patuh yang dimaksud tentunya berkaitan dengan perilaku positif seseorang yang berhubungan dengan kepercayaan dan ajaran yang dianutnya. Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 2 data karakter religius di antaranya

NO	Macam-macam Karakter Tokoh Utama	Jumlah
1.	Rasa ingin tahu	44
2.	Bersahabat/komunikatif	25
3.	Tanggung jawab	4
4.	Religius	2
5.	Mandiri	1
6.	Toleransi	2
7.	Cinta damai	3
8.	Kerja keras	18
9.	Peduli sosial	1
		100

yaitu:

- 1) Data Religius (Mengucapkan salam)
"Assalamualaikum, Basyir." Dan Bujang kembali melangkah keluar dari ruangan latihan, disusul oleh Zaman Zulkarnaen (Liye, 2024:23).

b. Karakter Toleransi

Toleransi merupakan sikap dan sebuah tindakan yang menghargai perbedaan antar agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain. Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 2 data karakter toleransi di antaranya yaitu:

- 1) Data Toleransi (Menghargai tindakan orang lain)



Terus melangkah, tiba di tempat penjaga toko. Di balik etalase kaca, dengan koleksi koin-koin lama, seorang anak muda, usia dua puluhan sedang asyik main game di gadgetnya. Sibuk sendiri. Tidak peduli jika ada pelanggan baru saja masuk ke toko. "Selamat malam." Bujang menyapa lebih dulu. "Malam." Anak itu masih asyik menatap layar. Suara pertarungan, tembakan, terdengar dari gadget yang dia pegang. Wajahnya serius, jari jarinya lincah bergerak di layar gadget (Liye, 2024:41).

c. Karakter Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain, tidak merugikan orang lain dan masyarakat yang terdesak disebut peduli sosial. Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 1 data karakter peduli sosial di antaranya yaitu:

- 1) Data Peduli Sosial (Membantu orang lain)
Maria berlarian mendekat sambil melepaskan AK-47 yang kehabisan peluru, memeriksa Pyotr, tapi itu sia-sia. Sejak tadi Two Spies-nya telah tewas. Teronggok bisu di samping jasad Black Widow yang terbakar habis. Maria menggeram pelan. Bujang ikut berlarian, duduk di samping Maria. "Kau tidak apa-apa, Maria?" Bujang bertanya pelan (Liye, 2024:272).

d. Karakter Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam tentang apa yang dipelajari, dialami, dilihat, dan didengar. Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 44 data karakter rasa ingin tahu di antaranya yaitu:

- 1) Data Rasa Ingin Tahu (Berusaha mengetahui yang dilihat)
Tukang pukul lain yang tadi bersamanya di ruangan, menyeret keluar laki-laki berusia empat puluhan - dengan pakaian tukang

pukul. Melintasi Bujang yang masih ada di pintu. Wajah tukang pukul itu memar biru, meringis kesakitan, seperti baru saja dipukul. "kenapa dengan tukang pukul itu?" Bujang bertanya, menatap rombongan yang terus menyeret laki-laki itu ke ruangan lain. "Dia melanggar peraturan keluarga Tong." Basyir menjawab (Liye, 2024:10).

e. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah bagaimana seseorang berperilaku dan bertindak dalam memenuhi tugas, ucapan dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh, serta siap menanggung segala risiko atas perbuatan yang dilakukan. Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 4 data karakter tanggung jawab di antaranya yaitu:

- 1) Data Tanggung Jawab (Dalam menjalankan kewajiban)
Jika merujuk isi wasiat, petunjuk pertamanya ada di sana. Itulah kenapa aku baru datang. Setelah surat itu wasiat ini sudah siap ditelusuri." Kalau begitu, Tunggu apa lagi, Heh? Kita berangkat sekarang ke Hongkong!" Bujan berdiri. dia tidak mau menunggu lebih lama lagi (Liye, 2024:20).

f. Karakter Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat atau komunikatif adalah orang yang senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 25 data karakter bersahabat di antaranya yaitu:

- 1) Data Karakter Bersahabat (Senang bergaul)
"Ah, perkenalkan, dia adalah pengacara dari London." Basyir menunjuk. Pemuda yang usianya sepantaran dengan Bujang itu, paling berbeda satu-dua tahun maju, tiba di kursi-kursi kayu, menjulurkan tangan. "Zaman Zulkarnaen." Bujang ikut menjulurkan tangan (Liye, 2024:14).

g. Karakter Mandiri



Mandiri berarti tidak bergantung pada orang lain, tidak menyusahkan orang lain dan mampu mengatur diri sendiri. Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 1 data karakter mandiri di antaranya yaitu:

- 1) Data Karakter Mandiri (Tidak menyusahkan orang lain)
"Kenapa kau tidak menghubungi Keluarga Yamaguchi, Bujang?" White bertanya, memecah lengang di kabin jeep..."Aku tidak mau merepotkan siapa pun. Lebih-lebih setelah kejadian di Bhutan, mereka masih dalam suasana kehilangan." (Liye, 2024:39).

h. Karakter Cinta Damai

Cinta damai dapat didefinisikan sebagai sikap, kata-kata, dan tindakan yang membuat orang lain merasa aman dan senang dengan kehadiran kita. Sikap ini tentunya akan menimbulkan perdamaian, empati dan, mampu dalam mengontrol emosi. Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 3 data karakter cinta damai di antaranya yaitu:

- 1) Data Karakter Cinta Damai (Mampu mengontrol emosi)
Bujang mengetuk etalase. Heh! Anak itu mengangkat kepalanya selintas, "Iya, ada yang bisa saya bantu?" Kembali menatap layar gadgetnya. Khas anak muda era now, tidak peduli. Dia tidak menyadari, orang yang sedang berdiri di depannya bahkan bisa membuat pemimpin negaranya gemetar. Bujang menatapnya. Berusaha bersabar (Liye, 2024:41).

i. Karakter Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah, dan berusaha hingga mencapai suatu target yang akan dicapai. Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 18 data karakter kerja keras di antaranya yaitu:

- 1) Data Karakter Kerja keras (Berusaha hingga mencapai suatu target yang akan dicapai)

Zaman melepas sabuk pengaman, "Ini sedikit rumit, Si Babi Hutan, lokasi serum itu ada di Museum paling terkenal seluruh dunia. "Bujang menggeleng, itu justru menantang. Dia ikut melepas sabuknya, berdiri, mengambil laptop di kabin atas kepala. "Apa rencanamu, Si Babi Hutan?" Zaman bertanya. Bujang menyalakan laptop, "Kita hanya tahu jika puluhan tahun lalu, serum itu dikirim ke Museum itu, Pengacara. Kita tidak tahu di mana persisnya serum itu disimpan.... Tidak ada bagian di Museum itu yang memamerkan serum super. Lagi pula, bapakku tidak akan semudah itu memberi petunjuk (Liye, 2024:132).

Berdasarkan penentuan macam-macam karakter tokoh utama, peneliti melakukan beberapa langkah penelitian dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah pendekatan yang memadukan disiplin psikologi dengan kajian sastra untuk menyelidiki dan memahami aspek-aspek psikologis dalam karya sastra (Yuniarti et al, 2024:44). Adapun pendekatannya terdiri dari, 1) Menentukan atau memilih karya sastra yang akan dikaji, 2) Menentukan elemen yang akan dikaji, 3) Membaca karya sastra, 4) Mengumpulkan data, 5) Memilah atau mengidentifikasi data, 6) Analisis, 7) Penarikan Kesimpulan.

Dilihat dari hasil penelitian karakter tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye memuat karakter tokoh sejumlah 100 data. Data yang ditemukan dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 9 data karakter dari 18 karakter yang ada. Karakter tersebut di antaranya yaitu, karakter rasa ingin tahu 44 data, karakter toleransi 2 data, karakter peduli sosial 1 data, karakter tanggung jawab 4 data, karakter religius 2 data, karakter bersahabat/ komunikatif 25 data, karakter mandiri 1 data, karakter cinta damai 3 data, dan karakter kerja keras 18 data.



Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye ditemukan 15 tokoh yang terdapat di dalam cerita. Peneliti membaca cerita novel dari bab 1 hingga bab 11 yang mana peneliti sudah bisa menemukan data tokoh utamanya melalui kemunculan tokoh yang paling banyak ditemukan. Tersisa 4 bab cerita lagi yang masih belum dikumpulkan data kemunculan tokohnya, pengumpulan data dihentikan karena data yang sudah ditemukan sudah dapat menentukan tokoh utama pada novel. Berdasarkan hasil analisis tokoh yang menjadi peran utama dalam cerita novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye yaitu tokoh yang bernama Bujang, namun tokoh ini juga sering dipanggil dengan sebutan Babi Hutan, Agam, dan Si Monyet.

Dilihat dari hasil penelitian karakter tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye memuat karakter tokoh sejumlah 100 data. Data yang ditemukan dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye terdapat 9 data karakter dari 18 karakter yang ada. Karakter tersebut di antaranya yaitu, karakter rasa ingin tahu 44 data, karakter toleransi 2 data, karakter peduli sosial 1 data, karakter tanggung jawab 4 data, karakter religius 2 data, karakter bersahabat/komunikatif 25 data, karakter mandiri 1 data, karakter cinta damai 3 data, dan karakter kerja keras 18 data.

Beberapa hasil data bentuk karakter tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye yaitu sebagai berikut;

a. Karakter Religius

Dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye nilai pendidikan karakter religius tergambar dari tokoh utama Bujang yang berjumlah 2 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Bujang memiliki karakter religius yaitu sikap patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya di mana Bujang meyakini takdir Tuhan dan mengucapkan salam, hal ini berkaitan pada pendapat Suwardani (2020) religius didefinisikan

sebagai sikap patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

b. Karakter Toleransi

Novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye karakter toleransi tergambar dari tokoh utama Bujang yang berjumlah 2 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Bujang memiliki karakter toleransi yaitu menghargai tindakan orang lain dan menghargai sikap orang lain, hal ini berkaitan pada pendapat Suwardani (2020) toleransi merupakan sikap dan sebuah tindakan yang menghargai perbedaan antara agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain.

c. Karakter Peduli Sosial

Novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye karakter peduli sosial tergambar dari tokoh utama Bujang yang berjumlah 1 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Bujang memiliki karakter peduli sosial yaitu sikap membantu orang lain, hal ini berkaitan pada pendapat Suwardani (2020) peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain, tidak merugikan orang lain dan masyarakat yang terdesak. Dari penjelasan di atas novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang mengajarkan kita untuk menerapkan sikap peduli kepada orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

d. Karakter Rasa Ingin Tahu

Novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye karakter rasa ingin tahu tergambar dari tokoh utama Bujang yang berjumlah 44 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Bujang memiliki karakter rasa ingin tahu yaitu sikap rasa ingin tahu lebih mendalam mengenai apa yang dia lihat, rasa ingin tahu yang sedang dialami, dan rasa ingin tahu lebih mendalam mengenai apa yang didengar, hal ini berkaitan pada pendapat Suwardani (2020) rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam tentang apa yang dipelajari, dialami, dilihat,



dan didengar. Dari penjelasan di atas novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang mengajarkan kita untuk menerapkan sikap berusaha untuk mengetahui lebih mendalam apa yang dilihat.

e. Karakter Tanggung Jawab

Novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye karakter tanggung jawab tergambar dari tokoh utama Bujang yang berjumlah 4 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Bujang memiliki karakter tanggung jawab atas kewajiban sebagai seorang anak yang harus dilaksanakannya. hal ini berkaitan pada pendapat Suwardani (2020) tanggung jawab adalah bagaimana seorang berperilaku dan bertindak dalam memenuhi tugas, ucapan, dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh, serta siap menanggung segala risiko atas perbuatan yang dilakukan. Dari penjelasan di atas novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang mengajarkan kita untuk menerapkan sikap tanggung jawab sebagai seorang anak dalam kehidupan sehari-hari.

f. Karakter Bersahabat/Komunikatif

Novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye karakter bersahabat tergambar dari tokoh utama Bujang yang berjumlah 25 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Bujang memiliki karakter bersahabat yaitu sikap senang bergaul dengan orang lain, senang bekerja sama dengan orang lain dan senang berbicara, hal ini berkaitan pada pendapat Suwardani (2020) bersahabat/komunikatif adalah orang yang senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Dari penjelasan di atas novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang mengajarkan kita untuk menerapkan sikap senang bergaul dengan orang lain.

g. Karakter Mandiri

Novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye karakter mandiri tergambar dari tokoh utama Bujang yang berjumlah 1 data. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa tokoh utama Bujang memiliki karakter mandiri yaitu sikap yang tidak menyusahkan orang lain, hal ini berkaitan pada pendapat Suwardani (2020) mandiri berarti tidak bergantung pada orang lain, tidak menyusahkan orang lain dan mampu mengatur diri sendiri. Dari penjelasan di atas novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang mengajarkan kita untuk menerapkan sikap mandiri yang tidak menyusahkan orang lain.

h. Karakter Cinta Damai

Novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye karakter cinta damai tergambar dari tokoh utama Bujang yang berjumlah 3 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Bujang memiliki karakter cinta damai yaitu mampu bersabar untuk menahan emosi dan tindakan yang membuat orang lain merasa aman, hal ini berkaitan pada pendapat Suwardani (2020) cinta damai dapat didefinisikan sebagai sikap, kata-kata, dan tindakan yang buat orang lain merasa aman dan senang dengan kehadiran kita. Sikap ini tentunya akan menimbulkan perdamaian, empati, mampu dalam mengontrol emosi. Dari penjelasan di atas novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang mengajarkan kita untuk menerapkan sikap sabar dan mengontrol emosi.

i. Karakter Kerja Keras

Novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye karakter kerja keras tergambar dari tokoh utama Bujang yang berjumlah 18 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Bujang memiliki karakter kerja keras yaitu sikap bersungguh-sungguh dalam mencapai suatu tujuan dan berusaha hingga mencapai suatu target, hal ini berkaitan pada pendapat Suwardani (2020) kerja keras adalah perilaku yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah, dan berusaha agar mencapai target yang akan dicapai. Dari penjelasan di atas novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang meng-



ajarkan kita untuk menerapkan sikap ber-sungguh-sungguh dalam menjalankan suatu yang ingin kita gapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap macam-macam karakter tokoh utama dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye dapat disimpulkan yaitu, tokoh utama yang bernama Bujang dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye memiliki berbagai macam karakter. Karakter tokoh utama Bujang mencerminkan 9 karakter dari 18 macam-macam karakter. Dari judul novel yang kurang mengarah ke arah yang positif ini terbukti bahwa novel yang berjudul *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye ini banyak mengandung karakter positif sehingga novel dapat dibaca oleh berbagai kalangan karena dapat menjadi sebuah contoh untuk penanaman karakter yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data temuan yang menemukan karakter tokoh utama Bujang berjumlah 100 data yang mana terbentuk dari 9 karakter yaitu, toleransi, peduli sosial, rasa ingin tahu, tanggung jawab, religius, bersahabat/ komunikatif, mandiri, cinta damai, dan kerja keras. Adapun 9 karakter yang tidak ditemukan dalam novel *Bandit Bandit Berkelas* karya Tere Liye yaitu, jujur, disiplin, kreatif, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji. (2024). *Eksistensi perempuan dalam karya sastra erotis: Kritik feminisme dalam sastra* (hlm. 10–11). Cantrik Pustaka. <https://www.researchgate.net/publication/321069466>
- Asmi, J., & Makassar, M. (2024). Pengaruh pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak di TK Aisyiyah Mattoanging. *Guru Pencerah Semesta (GPS)*, 4, 580–591.
- Rahmawati, D. (2024). Analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Sunda *Rasiah Nu Goreng Patut*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*

Daerah, 10(2), 55–67. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jaladri/>

- Retta, R., Harahap, H., Hutagalung, A., Lubis, L., Pasaribu, P., Annisa, A., & Nur, N. (2024). Internalisasi karya sastra *Ketika Burung Merpati Sore Melayang* dengan kajian pragmatik. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 745–749. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3097>
- Sutisna. (2021). Kajian ekokritik dalam novel *Kekal* karya Jalu Kancana. *Undas: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 17(2), 185. <https://doi.org/10.26499/und.v17i2.3459>

